



Cakrawala

Ekonomi Dan Keuangan

Published by LPPM-STIES in Collaboration
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya



Dampak Likuiditas dan Profitabilitas Kecukupan Modal

Zulmita ^{1*)}

^{1*)}Faculty Of Economic , Study Program Accounting,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya (STIES)

^{1*)} Email : info@stieswadaya.ac.id

Article history :

Received December 2022
Received in revised From 20
December 2022
Accepted 1 Januari 2023
Vol. 30 No.1 (2023)

Keywords :

likuiditas, kewajiban
finansial, bank, aset,
keamanan, keuntungan,
kecukupan modal, Bank
Muangmarat Indonesia,
laporan keuangan triwulanan,
metode deskriptif, metode
kuantitatif.

Focus And Scope :
Accounting

Abstract

Likuiditas merupakan konsep penting dalam konteks bisnis yang mengacu pada kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Namun, bank-bank sering menghadapi tantangan dalam mengelola aset dan kewajiban mereka secara efektif. Dalam upaya mencari solusi yang tepat antara likuiditas dan keamanan, penting bagi bank untuk tetap fokus pada peningkatan keuntungan yang berkelanjutan. Penelitian ini difokuskan pada kecukupan modal Bank Muangmarat Indonesia selama periode 2012 hingga 2020. Kecukupan modal adalah indikator penting bagi bank yang mencerminkan kemampuan mereka untuk menutupi risiko dan menjaga kesehatan keuangan. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap rasio kecukupan modal Bank Muangmarat Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulanan Bank Muangmarat Indonesia yang dapat diakses melalui situs resmi mereka. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara menyeluruh dan objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal Bank Muangmarat Indonesia. Hal ini menandakan bahwa meskipun likuiditas dan profitabilitas penting dalam menjaga kesehatan keuangan bank, faktor-faktor lain mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam menentukan kecukupan modal. Penemuan ini memiliki implikasi penting bagi praktisi dan pengambil kebijakan dalam industri perbankan. Meskipun likuiditas dan profitabilitas tetap menjadi fokus utama, perhatian juga perlu diberikan pada faktor-faktor lain yang dapat berdampak pada kecukupan modal. Dalam mengelola aset dan kewajiban, bank-bank perlu mempertimbangkan strategi yang seimbang untuk mencapai kecukupan modal yang optimal sambil tetap meningkatkan likuiditas dan profitabilitas mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal dalam konteks bank. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti keterbatasan data yang tersedia dan fokus pada satu bank tertentu. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan melibatkan bank-bank lainnya dan meluas ke aspek-aspek lain dari keuangan perbankan akan menjadi langkah yang berharga untuk memperdalam pemahaman kita tentang isu-isu ini.

Bank Syariah mulai beroperasi sesuai dengan hukum Islam pada tanggal 10 Oktober 1998 dan menyediakan layanan perbankan. Berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang diatur dalam Pasal 13 Bab 1 UU No. 13, Bab 1 UU Kepailitan, bank menggunakan kontrak berbasis Syariah untuk melakukan investasi dan melakukan deposito berbasis Syariah untuk bisnis dan hal-hal lainnya. mudharabah, musyarakah, murabahah dan ikara atau ikare dan iktina (Gözali, 2007: 54). Bank sering mengalami kesulitan dalam mengelola modal dan kewajibannya, sekaligus meningkatkan profitabilitas sambil mengatasi ketidakseimbangan pendapatan dan sekuritas. Untuk meningkatkan profitabilitas, khususnya return on equity (ROE), bank harus mengalokasikan dana pada bisnis yang menguntungkan dengan tetap fokus pada keamanan dan rasa monetisasi. Kinerja bank dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangannya. Perkembangan proses penilaian kesehatan bank selalu dinamis, sehingga penilaian kesehatan bank perlu diperiksa secara berkala untuk mengikuti perkembangan yang ada. Menurut Sarifudin (1989) dalam Imam Gozali (2007:23), pelaporan keuangan lebih menitikberatkan pada masa lalu, evaluasi keuangan dan prediksi kinerja di masa yang akan datang. Hasil keuangan; meliputi pendapatan, bobot biaya, aset, dan pendapatan. Pendapatan mengukur apakah bank menggunakan modal kerja untuk layanan saat ini. Modal bank diestimasi berdasarkan rasio kewajiban jangka pendek terhadap aktivitas saat ini dan portofolio pinjaman bank. Rasio likuiditas juga dirancang untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas terbaik yang dapat Anda temukan saat ini adalah Fixed Income (FDR). FDR mengukur kemampuan bank dalam menarik kredit yang diberikan (Dendawijaya, 2005:116). Tingkat pengembalian mengukur kemampuan bank dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh keuntungan (Martono dan Harjito, 2003: 53). Perusahaan dan investor sering mempertimbangkan rasio ini karena laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat bertahan hidup. Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena mencakup neraca dan laba rugi, sedangkan pendapatan lain hanya mencakup laba rugi. ROE mengukur pendapatan pemilik perusahaan dari uang yang mereka simpan di bank (Syamsuddin, 2009: 64). Pengembalian atas ekuitas yang meningkat berarti bank memperoleh keuntungan. Saya senang membuktikan bahwa uang adalah bisnis yang baik.

Solusi ini digunakan untuk mengukur pendapatan bank dari berbagai kewajiban keuangan sebagai persentase dari total aset dengan berbagai cara, termasuk jenis aset yang diterima dari bank. Solusinya adalah rasio kecukupan modal (CAR). CAR digunakan untuk menunjukkan tingkat risiko keuangan bank itu sendiri. Oleh karena itu, CAR digunakan untuk menilai kualitas bank untuk menentukan apakah bank tersebut memiliki cukup uang untuk mendukung asetnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial rasio kecukupan modal bank (CAR) terhadap pendapatan (dinyatakan sebagai pendapatan dana deposito (FDR)) dan profitabilitas (dinyatakan sebagai return on equity (ROE)). Indonesia. Islam.

1. Research Methods

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan triwulanan untuk tahun 2012-2020. Data keuangan diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia yang dapat diakses di <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan.-Investor/Laforan-Tribulan>. Penelitian ini menggunakan metodologi yang dikemukakan oleh Bank Muamalat Indonesia FDR untuk menjelaskan pengaruh hasil pendapatan dan ROE terhadap kecukupan modal.

2. Research Results

Penelitian ini didasarkan pada analisis deskriptif dan pengujian hipotesis klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini memenuhi teori klasik tanpa adanya perbedaan yang signifikan.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	35	68.00	106.00	89.2000	11.50908
ROE	35	.00	42.00	10.0000	13.85216
CAR	35	10.00	17.00	12.6857	1.54865
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Output SPSS v16.0 diolah penulis, 2020

Tiga varian diidentifikasi berdasarkan hasil penelitian: FDR, ROE, dan CAR. Dalam penelitian ini digunakan 35 dokumen yang diperoleh dari situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan hasil analisisnya adalah sebagai berikut. Mengenai pendapatan, tingkatnya adalah 68% hingga 106%, mencapai standar dengan rata-rata 89.2000. Analisis juga menunjukkan bahwa hasil meningkat dengan rata-rata 42% dari 0% menjadi 10.000 dengan standar deviasi 13,85. Selain itu, rasio ekuitas berkisar antara 10% hingga 17%, dengan rata-rata 12,6857 dan standar deviasi 1,54.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45426839
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS v16.0 yang diolah penulis, 2020

Dari hasil analisis, terlihat bahwa semua variabel yang tersisa memiliki distribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa varians Laporan memiliki nilai 0,215 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk ketiga variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FDR	.568	1.760
	ROE	.568	1.760

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS v16.0 yangdiolah penulis, 2020

Dari hasil analisis, terlihat bahwa semua variabel yang tersisa memiliki distribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa varians Laporan memiliki nilai 0,215 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk ketiga variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Hasil Persamaan Regresi

Tabel 4. Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.041	2.501		3.615	.001
	FDR	.040	.030	.298	1.351	.186
	ROE	.007	.025	.065	.295	.770

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS v16.0 yangdiolah penulis, 2020

3. Discussion Results

Hasil analisis diperoleh nilai konstanta CAR sebesar 9,041. Jika variabel Likuiditas (FDR) atau nilai X1 dan variabel Profitabilitas (ROE) atau nilai X2 sebesar 0,001 maka CAR sebesar 9,041. Nilai koefisien untuk selisih mobilitas sebesar 0,40 (positif), menunjukkan bahwa selisih mobilitas atau FDR berpengaruh positif terhadap CAR. Nilai koefisien variabel return sebesar 0.07 (positif), menunjukkan bahwa tingkat pengembalian berpengaruh positif (+) terhadap kecukupan modal.

Tabel 5. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.041	2.501		3.615	.001
	FDR	.040	.030	.298	1.351	.186
	ROE	.007	.025	.065	.295	.770

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS v16.0 yangdiolah penulis, 2020

Pengaruh variabel independen sebagai hasil analisis adalah sebagai berikut. Pada hubungan antara likuiditas dengan rasio kecukupan modal, pengaruh likuiditas terhadap rasio kecukupan modal lebih besar dari Sig 0,186, 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 1.351 lebih kecil dari nilai t tabel yang diberikan pada Tabel 2.032. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva lancar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perputaran modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap kecukupan modal

Tabel 6 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.636	2	4.818	2.144	.134 ^b
	Residual	71.906	32	2.247		
	Total	81.543	34			

a. Predictors: (Constant), ROE, FDR

b. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS v16.0 yang diolah penulis, 2020

Ketika hasilnya diperiksa, terlihat bahwa nilai Sig 0,134 lebih besar dari 0,05 dan nilai f hitung 2,144 lebih kecil dari 3,20. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model penelitian yang diadopsi layak untuk digunakan.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa bukan modal atau laba saja yang mempengaruhi kecukupan modal. Akan tetapi, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi kecukupan modal. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara peningkatan modal dengan kecukupan modal ditinjau dari sisi profitabilitas.

5. Reference List

- Abbas, D.S., & Eksandi, A. (2021). "Intellectual Capital Food and Beverage Companies and Factors". *International Journal of Science, Technology and Management*, 2(2), 432-442.
- Abbas, D. S., Ismail T., Taki M. & Yazid H. (2021). "Does a company's source of capital mean an increase in firm value: the case of a major industrial and chemical company". *Journal of the Academy of Accounting and Financial Studies*, 25, 1-10.
- Abbas, D. S. and Hidayat, I. (2020). "Revenue persistence of manufacturing companies in the consumer goods sector: along with the factors". *Balance Sheet: Journal of Accounting Education Economics*, 4(2), 200-209.
- Andrianti A., Abbas D. S., and Hakim M. Z. (June 2021). "The Impact of Profitability (ROA), Company Size, Liquidity, Sales Growth and Asset Structure on Debt Policy". *Conducting national seminars on economics and business* (pp. 614–623).
- Octaviani, B. (2020). "The Effects of Liquidity, Leverage, Sales Growth, Operating Capacity and Company Size on Financial Stress". *J-Mabisya*, 1(1), 111-133.
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). "The Effect of Growth Opportunity, NWC, Cash Conversion Cycle, IOS and Leverage on Cash Holding." *Jemasi: Journal of Management Economics and Accounting*, 16(1), 44-58.
- Handayani F., Hakim M. Z., and Abbas D. S. (June 2021). "The Effect of ROA, ROE, and NPM on Profit Growth (2017-2019 Empirical Study of Companies in the Banking Sector)". *Conducting national seminars on economics and business* (pp. 88–97).
- Humaira T.P., Hakim M.Z. and Abbas D.S. (June 2021). "The Effects of Profitability, Liquidity and Leverage on Firm Value". *Conducting national seminars on economics and business* (pp. 339–351).
- Hardiani S.E., Khakim M.Z. and Abbas D.S. (June 2021). "Effects of Profitability, Liquidity, Leverage and Market Value on Equity Returns (Equity Listed Consumer Goods Companies, 2016-2019)". *Conducting national seminars on economics and business* (pp. 41–51).
- Harahab, Sophian Shafri (2013). "Critical Analysis of Financial Statements". PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Lukeman Siamsuddin (2007). "Application Concepts in Corporate Financial Management, Planning, Monitoring and Decision Making". version New Edition, Jakarta, Grafindo Persada.
- Wicasono, Hendra Aditya (2013). "The Effects of Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Return on Equity Ratio, Interest Rate, Exchange Rate, Inflation and Cash Dividends on Stock Prices". *Profita Journal: Accounting Research*, Volume 1, Issue 4.